

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era globalisasi ini, sudah sepatutnya dunia pendidikan harus lebih bisa memanfaatkan akan kemajuan teknologi yang dapat menjadi salah satu faktor penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sangat bermanfaat sekali terutama bagi suatu instansi pendidikan yang mengalami suatu masalah dalam hal tempat dan waktu sehingga menyebabkan terhambatnya suatu proses pemberian materi pelajaran kepada peserta didik.

Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan untuk memberikan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dalam hal pendidikan serta dalam dunia teknologi informasi yang pada saat ini sedang berkembang pesat.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah, lemahnya proses pembelajaran sehingga kurang aktifnya mahasiswa dalam memberi gagasan atau menyampaikan ide-ide/masukan-masukan tentang mata perkuliahan menyebabkan proses pembelajaran dikelas tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu pula, hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran *e-learning* adalah keterbatasannya literatur yang dimiliki oleh mahasiswa pada mata kuliah tertentu sehingga hasilnya pun kurang begitu maksimal terhadap pencapaian mata kuliah

yang diajarkan. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan serta penghambat yang lainnya adalah kurang tersedianya fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran *e-learning* bagi sebagian mahasiswa sipil, keterbatasan mahasiswa akan materi dan sarana penunjang. Pemahaman yang kurang terhadap model pembelajaran *e-learning* mengakibatkan kurang siapnya mahasiswa dalam mengimplementasikan *e-learning* dalam perkuliahan. Serta kurangnya mahasiswa mengetahui cara menggunakan Teknologi Informasi yang selanjutnya disingkat menjadi TI (*e-learning*) sehingga, dapat menghambat untuk berjalannya proses pembelajaran *e-learning*. Dimana pembelajaran secara *e-learning* ini sangat diperlukan sekali di jaman yang serba teknologi dan informasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian mengenai **“Studi Tingkat Kesiapan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *e-learning*”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya mahasiswa dikelas dalam memberi gagasan atau menyampaikan ide-ide/masukan-masukan tentang mata kuliah yang diajarkan.
2. Faktor ekonomi yang menyebabkan tidak setiap mahasiswa memiliki notebook atau uang untuk menunjang kegiatan pembelajaran *e-learning*.

3. Kurang siapnya mahasiswa angkatan 2006 dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *e-learning*.
4. Kurangnya mahasiswa angkatan 2006 dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil mengetahui cara penggunaan TI (*e-learning*) di FPTK UPI?

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh manakah tingkat kesiapan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dalam mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning*.
2. Subjek penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK-UPI.

#### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kesiapan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis TI (*e-learning*)?
2. Bagaimana penggunaan TI (*e-learning*) oleh mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

### **1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah :

## 1. Tingkat Kesiapan

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia (Amran C,1996), "*Tingkat adalah lapis dari sesuatu yang bersusun, seperti jenjang, kelas, golongan, dsb*". Kesiapan berasal dari kata siap yang menurut kamus lengkap bahasa Indonesia mempunyai definisi "*sanggup menjalankan atau melaksanakan, sudah tersedia, tinggal menggunakan*".

Kesiapan merupakan hal yang paling dasar dalam memulai suatu pekerjaan. Apapun yang akan dikerjakan akan dapat teratasi dengan lancar dan hasil yang baik. Pakar lainnya Slameto (1995:61) mengemukakan bahwa kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya seseorang untuk dapat berinteraksi dengan cara tertentu.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seorang/individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian pada satu saat akan berpengaruh pada kondisi individu atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi individu mencakup setidaknya tiga aspek yaitu ;

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain telah dipelajari (Slameto, 1995:113)

Dari beberapa pengertian tersebut, tidak ada perbedaan mengenai pengertian kesiapan, karena pada dasarnya sama. Dengan demikian, pengertian dari kesiapan adalah sebagai faktor internal seseorang sebelum dan selama menghadapi sesuatu permasalahan atau kegiatan. Dimana sikap tersebut memuat mental, sikap, keterampilan yang harus dimiliki dan dipersiapkan sebelum dan selama melakukan kegiatan tertentu berupa perencanaan, guna menghadapi masalah yang akan timbul.

Beberapa prinsip kesiapan adalah :

- a. Semua aspek perkembangan ini berinteraksi (saling mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan masa perkembangan.

(Slameto, 1995:177)

Menyimak prinsip-prinsip tersebut, maka segala sesuatu yang telah diperoleh seseorang akan memberikan pengalaman bagi perkembangan berikutnya dan akan membuat individu benar-benar siap untuk melakukan kegiatan.

Tingkat kesiapan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah tahapan untuk menjalankan atau melaksanakan sesuatu dalam proses pembelajaran.

## 2. Mahasiswa

Ada beberapa pendapat mengenai definisi mahasiswa diantaranya :

- a. Golongan generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mempunyai identitas diri.
- b. Orang yang belajar di perguruan tinggi.
- c. Seseorang yang memasuki pendidikan tinggi atau akademi pada saat usia 18 tahun.
- d. Seorang remaja yang mempunyai kesempatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## 2. Implementasi

Implementasi mempunyai beberapa definisi diantaranya :

- a. Penerapan atau pelaksanaan.
- b. Usaha-usaha untuk mempersiapkan suatu tindakan.

- c. Proses perpindahan atau mentransfer rencana-rencana kedalam tindakan.
- d. Proses melaksanakan gagasan, serangkaian gagasan baru yang diharapkan membawa perubahan.
- e. Proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan.

3. *e-Learning*

Istilah *e-Learning* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi e-Learning dari berbagai sudut pandang diantaranya :

- a. Pembelajaran baik secara formal maupun informal yang dilakukan melalui media elektronik, seperti internet, intranet, CD-ROM, DVD, TV, video tape, handphone, PDA, dll.
- b. e-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.
- c. Sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis TI (*e-learning*).
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan TI oleh mahasiswa (*e-learning*) di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan bagi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi implementasi model-model pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan di lingkungan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang berkenaan dengan pengembangan model pembelajaran maupun praktiknya bagi civitas akademika pada umumnya.

Manfaat bagi mahasiswa

Meningkatkan kesiapan mahasiswa dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil JPTS, khususnya dalam hal ini lebih diutamakan pada bagaimana cara mahasiswa mengimplementasikan *e-learning* pada setiap perkuliahan dengan fasilitas yang telah disediakan.

Manfaat bagi peneliti.

Untuk memotivasi peneliti dalam menggunakan model pembelajaran yang berbasis *e-learning* dapat tepat dan efisien, disamping itu pula dapat melaksanakan langkah - langkah inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan

proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari sebagai mahasiswa.

Manfaat bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

Untuk meberikan informasi atau masukan tentang inovasi pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

